

Koetaradja, 28 April 1950.

No. 2947 /5/Um.

Lampiran : 1.

Peri hal : Konperensi dinas,

Dengan hormat.

1. Bersama ini mengirinkan salinan surat dari J.M. Menteri Dalam Negeri tanggal 18-4-50 No. A5/2/7 tentang perlu diadakan konperensi dinas antara Kepala Daerah dengan kepala2 Djawatan yang mempunyai lapangan tugas kewadajiban di daerah Kepala Daerah itu. Betapa pentingnja konperensi dinas ini ta' perlu kiranya diperbincangkan lagi disini. Tebih2 dalam masa perdjungan dewasa ini, dimana djalannja roda pemerintahan senantiasa tertegun-tegun oleh karena perhubungan dan lalu lintas ja masih sukar dan peralatan yang kurang sempurna, kita perlu pada tiap2 waktu berkumpul untuk bersama-sama merundingkan soal2 pekerjaan yang tidak akan lanjut jika dilaksanakan dengan surat menjurat sadja seperti surat ini. Dengan konperensi dinas ini hubungan antara Djawatan dengan Kepala Daerah sebagai koordinator pemerintahan dan yang pada akhirnya bertanggung djawab atas segala keadaan dan kdjadian2 di daerahnya, akan menjadi erat kembali pula.
 2. Yang dimaksud dengan konperensi dinas ialah misalnja konperensi dinas antara :
 - a. Gubernur/Bes/Residen dengan para Bupati dan Kepala2 Djawatan Central dan Propinsi.
 - b. Bupati /Dukab dengan para Wedana dan Tjanat/Kepala Negeri dengan Djawatan2 Kabupaten.
 - c. Tjanat/Kepala Negeri dengan Kepala2 Mukim dan Keutjik.
 3. Adalah mendjadi soal apakah konperensi dinas ini hanya akan diadakan pada waktu dirasa perlu sadja ataukah pada tiap2 waktu yang tertentu (periodiek). Pada azasnja kami menghendaki konperensi yang periodiek, oleh karena manfaat dari konperensi yang serapa kali tidak hanya berdasarkan atas pertimbangan2 yang praktis sadja seperti dimaksudkan dalam surat dari Kementerian Dalam Negeri diatas (bab 1 s/d 3), melainkan djuga mempunyai maksud yang ideal, artinja: para pegawai2 pemerintahan yang bertempat tinggal dipelosok2 yang jauh letaknja dari tempat yang ramai dan djarak2 mempunyai perhubungan dengan dunia luar, biasanja merasa dirinja sendiri pntik dalam segala hal, yang sudah tentu mengakibatkan kurang mandaja dalam melaksanakan kewadibannja setiap hari. Konperensi dinas memberi kesempatan baginja untuk melihat lebih jauh dari batas2 daerahnja sendiri oleh karena dapat bertemu muka dan saling bertukar pikiran dengan teman teman sedjawatnja tentang soal2 pekerjaan, dapat menerima amarah2 dan pendjelasan lingsung dari Kepala Daerah yang lebih atasan tentang sesuatu hal, hingga mereka bisa mendapat kesan2 yang lebih luas dan dalam yang menimbulkan rupa2 ilham untuk kebaikan daerahnja.
- Dalam pada itu kita bersama harus selalu ingat kepada keadaan keuangan Negara yang masih serba kalut ini, djangan sampai dalam mengedjar tjita2 itu kita terpaksa mengeluarkan biaya2 yg tidak dapat dipertanggung djawabkan. Oleh karena itu hal ini harus kita tindjau bersama lebih landjut.

Kepada

Jth. Saudara2 :

1. Semua Bupati Daerah Atjeh.
2. Kepala2 Djawatan (Central + Propinsi) di Koetaradja.
3. Ketua D.P.D. Propinsi Atjeh di Koetaradja.

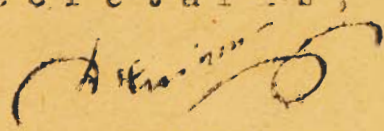
4. Seperti yang dikehendaki oleh J.M. Menteri Dalam Negeri konperensi dinas itu mengenai segala lapangan pemerintahan dalam arti yang seluas-luasnja, misalnja soal2 :
1. Pemerintahan Umum
 2. Politik
 3. Kepolisian, kehakiman dan ketenteraan,
 4. Keuangan
 5. Keagamaan
 6. Kemakmuran (perekonomian; perdagangan; perindustrian; dan pertanian/perikanan; kehutanan).
 7. Kesehatan
 8. Kehonatan.
 9. Ijtihad negara dan tarif pajak2 (bea-tjukai dsb)
 10. Pendidikan /Peladjaran dan Kebudayaan
 11. Perhubungan dan lalu lintas
 12. Sosial
 13. Penerangan
 14. Agraria (soal hak2 tanah)
 15. Bangsa Asing
 16. Otonomie dan zelfbestuur (mede bewind) dll.

Enam belas soal inilah antara lain yang senantiasa akan menjadi pokok atjara konperensi yang dimaksud. Djangan dilupakan hendaknja, bahwa konperensi dinas ini lain sifatnja dari pada rapat biasa yang memberi kesempatan untuk pertaruhan saham kepada para hadirin tentang sesuatu soal dan oleh karenanja memakan waktu yang lama. Konperensi dinas adalah suatu pertemuan antara Kepala Daerah dengan para pegawai pamong-pradja dan lain2 djawatan untuk bersama-sama setjara praktis dan pada garis2 besarnja saja memperbincangkan pekerjaan2 yang sedang dalam pelaksanaan, misalnja memberi penerangan dan petunjuk dimana kurang djelas, membimbing kearah yang benar djika dianggap keliru, mempersoalkan perintah2 yang dikira kurang tepat, menjelesaikan pekerjaan yang terbengkalai, memberikan laporan lisan tentang keadaan2/kedjadiann di daerah dsb, segala sesuatunja dapat terlaksana dalam waktu yang pendek.

5. Kami berkehendak dalam permulaan bulan Juni j.a.d. buat pertama kalinya akan mengadakan konperensi dengan para Bupati dan Kepala2 Djawatan Sentraal dan Propinsi di Koetaradja untuk merundingkan lebih lanjut soal2 yang kami kemukakan diatas.

Ketentuan hari dan tanggalnja akan diberitahukan dengan kawat, perlu para saudara2 Bupati datang bersama-sama dengan sekretarinja masing2.

A.ny GUBERNUR ATJEH
Secretaris,


= R. MARJONO DANOE BROTO =
=====

Tembusan dikirim dengan hormat kepada Kementerian Dalam Negeri R.I. di Jogjakarta, untuk dimaklumi,

Salinan,

KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
J O G J A K A R T A

Kepada
Semua Gubernur dan Residen di Jawa,
Madura Sumatera dan Kalimantan.

No. A5/2/7.-

Tanggal, 18-April 1950.

Lampiran:.-

Dari hal : Konperensi dinas.

Telah terbukti, betapa besar harganja konperensi dinas antara Kepala Daerah dengan Kepala2 Djawatan yang mempunyai lapang tugas kewadajiban di daerah Kepala Daerah itu. Beranjanja konperensi dinas yang kami maksudkan itu, dapat dipergunakan dja dipergunakan untuk :

1. memberi gambaran yang djelas terhadap keadaan daerah sebenarnya dan baik buruknja djalannja pemerintahan;
2. merindjau dan memetjahkan soal2 yang harus di-selesaikan setjara bersama;
3. mempertinggi mutu dan efficiency tindakan2 instansi2 Pemerintahan serta mempertinggi edanja koordinasi dan kerdja sama dan seterusnya.

Mengingat hal itu semua, maka kami andjurkan kepada Saudara, agar setiap waktu dianggap perlu, Saudara mengadakan konperensi dinas seperti yang kami maksudkan itu.

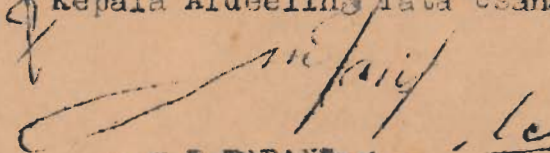
Selanjutnja kami minta, agar setiap kali diadakan konperensi dinas itu, Saudara menjuruh membuat verslag in extenso (notulen), agar segera setelah konperensi selesai, verslag tersebut dapat dikirimkan kepada kami.-

A.n. Menteri Dalam Negeri R.I.
Kepala Bagian Pemerintahan Umum,
d. t. o. Mr. Soemarmo.

Jg. 18-4-1950.-

50.

Untuk salinan yang serupa ;
Kepala Afdeeling Tata Usaha;


-.- T. PADANG -.-